

## **Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap *Profitabilitas* pada PT Unilever Indonesia Tbk**

**Nurdiana<sup>1</sup>, Sissah<sup>2\*</sup>, M.Yunus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nurdiana.new@gmail.com, <sup>2\*</sup>Sissah@gmail.com, <sup>3</sup>Myunus121291@gmail.com

### **Abstract**

*Payables are obligations that must be made to other parties in the form of currency, goods or services in the future, the impact of payments that have occurred in the future, and the impact of transaction that arise in the destiny. Based on the repayment period, debt can be divided into two, namely brief-time period debt and lengthy-time period. This observe tergets to decide the impact of brief-time period and long-time period on profitability at PT Unilever Indonesia Tbk. This studies is a quantitative studies. The analvtical method used is a couple of linear regression. The end result of this observe suggest that short-term and long-term has a negative and significant impact on profitability.*

**Keywords:** Short Term Debt, Long Term Debt and Profitability

### **Abstrak**

Hutang adalah kewajiban yang harus dibayar untuk peristiwa lain dalam bentuk mata uang, barang atau persembahan takdir, dampak pembayaran telah terjadi di masa depan, dan dampak transaksi yang terjadi dimasa depan. Dari jangka waktu pelunasannya, utang dapat dibagi menjadi, khususnya hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari tinjauan ini menunjukkan bahwa utang jangka pendek dan jangka panjang memiliki dampak negatif dan luas terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Pengaruh Utang Jangka Pendek , Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas.

## **1. PENDAHULUAN**

Selama menghadapi persaingan usaha, entitas bisnis harus sangat memperhatikan hal-hal yang berorientasi pada pendanaan agar bisa memperoleh keuntungan dari persaingan usaha tersebut. Dalam menggunakan dana, perusahaan harus memperhatikan fakta bahwa kisaran harga bisa disediakan dari sumber internal yaitu laba ditahan, aset internal dan sumber luar, termasuk utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas. Hutang adalah kewajiban yang harus dibayar untuk peristiwa lain dalam bentuk mata uang, barang atau persembahan takdir, karena dampak pembayaran yang di masa lalu atau sebelumnya, dan dampak transaksi dimasa depan. Dari durasi pembayaran utang atau cara pelunasannya lihat. Selain utang yang digunakan dalam semua kegiatan dana, masalah profitabilitas juga berarti karena menghubungkan kehidupan perusahaan, perusahaan harus dalam kondisi yang menguntungkan. Oleh karena itu, tanpa laba semakin sulit bagi kelompok untuk menarik modal dari acara luar, berdasarkan itu manajemen organisasi akan berusaha untuk meningkatkan laba. Karena ukurannya yang sangat besar berartikeuntungan bagi masa depan perusahaan.

Teori pecking order menjelaskan organisasi dengan pendapatan yang berlebihan cenderung memiliki utang yang rendah, sedangkan organisasi dengan laba yang rendah cenderung memiliki utang yang berlebihan karena dana internal tidak mencukupi, dan utang lebih disukai dari pada dana eksternal. Teori trade-off adalah bahwa ketika perusahaan menukar pajak, karena pengurangan pajak lebih rendah dari pada tarif pajak .

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Hutang Jangka Pendek dan Laba pada PT unilever Indonesia Tbk tahun 2016-2019 (dalam jutaan rupiah).**

Tahun	Bulan	Hutang jk pendek	Laba
2016	Maret	9.450.833	1.570.040
	Juni	13.172.612	3.298.207
	September	9.565.299	4.750.551
	Desember	10.878.074	6.390.672
2017	Maret	10.666.311	1.960.841
	Juni	13.175.378	3.623.958
	September	11.084.822	5.229.400
	Desember	12.532.304	7.004.562
2018	Maret	11.959.689	1.839.131
	Juni	14.412.037	3.529.869
	September	10.090.182	7.303.49
	Desember	11.134.786	9.109.445
2019	Maret	10.996.741	1.784.520
	Juni	14.782.473	3.697.232
	September	11.910.104	5.509.603
	Desember	13.065.308	7.392.837

Sumber : Bursa Efek Indonesia. diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Hutang jangka panjang dan Laba pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2019 (dalam jutaan rupiah).**

Tahun	Bulan	Hutang jk panjang	Laba
2016	Maret	805.067	1.570.040
	Juni	857.077	3.298.207
	September	840.583	4.750.551
	Desember	1.163.363	6.390.672
2017	Maret	1.254.994	1.960.841
	Juni	1.204.895	3.623.958
	September	1.306.544	5.229.400
	Desember	1.200.721	7.004.562
2018	Maret	1.269.605	1.839.131
	Juni	1.102.319	3.529.869
	September	937.805	7.303.493

	Desember	810.051	9.109.445
2019	Maret	1.980.862	1.784.520
	Juni	1.969.635	3.697.232
	September	2.016.250	5.509.603
	Desember	2.302.201	7.392.837

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*. diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dalam situasi di mana pinjaman jangka pendek dan laba berfluktuasi atau menurun setiap triwulan, dan laba meningkat setiap triwulan, perusahaan dengan pinjaman rendah cenderung memiliki pinjaman yang lebih tinggi karena kurangnya permintaan domestik dibandingkan dengan perusahaan dengan laba tinggi. Pilihan dana dan utang luar negeri yang bertentangan dengan teori.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang dan lembaga dengan pendapatan yang berlebihan cenderung memiliki liabilitas yang lebih rendah dibandingkan organisasi dengan utang dan laba jangka panjang rendah, yang meningkat secara triwulanan, kecuali tahun 2018. Berlawanan dengan teori, pendanaan domestik langka dan utang adalah bantuan eksternal yang lebih disukai.

## Tinjauan Pustaka

### A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu perusahaan yang disuguhkan untuk manajemen dari aktivitas yang dikuasanya. Segala kegiatan didalam perusahaan menggambarkan pengawasan dan penguasaan manajemen yang tergolong juga mereka yang membuatnya. Kondisi ini diduga bahwa manajemen dalam membuat laporan keuangannya tidak berada dalam kedudukan independen karena diduga ia akan memprioritaskan keperluannya yang dapat merugikan kepentingan masyarakat.

### C. Trade Off Teori

Teori ini membahas hubungan antara struktur modal dan biaya organisasi, dan ternyata ada faktor-faktor yang menghalangi organisasi untuk memaksimalkan utang mereka. Model trade-off teoritis mengasumsikan bahwa bentuk modal lembaga adalah hasil dari membandingkan penggunaan utang dengan harga yang dikeluarkan dari penggunaannya..

### D. Pecking Order Teori

Use case theory menjelaskan mengapa perusahaan memilih sumber daya, dan perusahaan yang menguntungkan cenderung meminjam uang dalam jumlah kecil. Karena membutuhkan dana eksternal yang sangat sedikit. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah karena kurangnya dana internal cenderung memiliki lebih banyak hutang, dan dana eksternal lebih disukai, sehingga dana luar dalam bentuk utang lebih diutamakan dari pada modal.

### E. Hutang Jangka Pendek

Utang jangka pendek adalah ekuitas eksternal dengan tenor maksimum satu tahun. Jika kewajiban jangka pendek atau kewajiban modern adalah tanggung jawab ekonomi perusahaan, maka aktiva lancar perusahaan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban keuangan dalam waktu yang singkat (tiga ratus enam puluh lima hari dari tanggal lembar stabilitas). Sebagian besar utang jangka pendek mencakup pembayaran angsuran untuk transaksi barang dan jasa yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

### F. Utang Jangka Panjang

Longs adalah hutang jangka panjang dengan tenor 10 tahun atau lebih. Hutang jangka panjang adalah pengaturan antara peminjam dan peminjam di mana pemberi pinjaman memberikan pinjaman dalam jumlah terbatas dan diberikan kepada peminjam secara teratur. Kewajiban jangka panjang adalah tugas moneter dengan jatuh tempo yang panjang (tiga ratus enam puluh lima hari atau lebih dari tanggal neraca).

## H. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Berdasarkan jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengembangkan dan mengukur ketenaran ekonomi organisasi dalam jangka waktu tertentu atau banyak periode.

### 1. Return On Aseet (ROA)

Rasio ini menilai kinerja perusahaan memperoleh keuntungan bersih berdasarkan sepenuhnya pada tingkat aset tertentu. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

### 2. Return On Equity (ROE)

Rasio ini mendeskripsikan rasio dalam menilai untung bersih semua pajak menggunakan kapital sendiri. Meningkatkan rasio ini semakin bagus. Lalah pemilik organisasi semakin bertenaga, demikian juga sebaliknya. Rumus buat mencari Return On Equity (ROE) bisa dipergunakan menjadi berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

### 3. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini juga menjelaskan kinerja keseluruhan agensi bisnis dalam mengurangi biaya di dalam organisasi dalam jangka waktu tertentu.

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Jenis & Sumber

Data Jenis data ygdigunakandalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data Sekunder adalah data yang sudah adadan tidak perlu dikumpulkan peneliti sendiri. Data sekunder berupa data laporan keuangan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index periode 2010-2019. Berdasarkan data tersebut, penelitian ini menggunakan data menurut BEI, pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### B. Populasi dan Sampel

a. **Populasi** menurut Sugiyono, "populasi adalah tempat generalisasi yang meliputi dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik eksklusif yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masih berada dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019.

b. **Sampel** Menurut Sugiyono, "sampel adalah bagian menurut jumlah dan karakteristik populasi" menurut Sugiyono, "purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan eksklusif". Sampel dalam penelitian ini berarti periode 2010 -2019. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan laporan neraca dan laporan laba/rugi atas laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

### C. Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan pada tampilan ini yaitu Profitabilitas. adapun untuk perhitungannya yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada tampilan ini adalah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, adapun untuk perhitungannya sebagai berikut :

### 1. Hutang Jangka Pendek

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 2. Hutang Jangka Panjang

$$\text{Debt to Aseet Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

## D. Metode Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Pada uji statistik naratif membuat pelukisan dalam data pada penelitian, sebagai akibatnya membuat berita yang lebih jelasnya & pula lebih gampang dipahami. Uji Statistik Deskriptif dipakai untuk mengetahui Deskripsi dalam suatu data dipandang berdasarkan nilai minimum, kebanyakan, rata-rata (rata-rata) & tanda terkenal.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji skoring klasik dilakukan untuk memenuhi dugaan regresi linier berganda. Uji penskoran klasik yang digunakan dalam uji coba ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikansi = 0,05. Dasar pemikiran keputusan tersebut dapat dilihat pada angka probabilitas p dengan syarat jika nilai probabilitasnya 0,05 maka estimasi normalitas terpenuhi. Jika nilai probabilitasnya 0,05, tidak dilakukan evaluasi normalitas.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang digunakan adalah berdasarkan nilai tolerance and variance inflation (VIF) dalam regresi tersebut. Pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas diamati. Jika harga toleransi lebih besar dari nol,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika nilai toleransi jauh lebih kecil dari 0,10 dan biaya VIF lebih dari 10.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Periksa scatterplot untuk melihat apakah masih terjadi heteroskedastisitas. Alasan pengambilan keputusan pada pemeriksaan ini adalah jika sampel tertentu masih ada (misalnya titik-titik), maka pola tertentu tersebut terbentuk secara teratur (bergelombang, tersebar, kemudian menyempit dan heteroskedastis). Tidak terjadi heteroskedastisitas pada sumbu y kecuali terdapat gaya bersih, termasuk poin diatas dan di bawah nol.

#### d) Uji Autokorelasi

Tinjauan ini dilakukan untuk memutuskan ada atau tidaknya bias autokorelasi, yaitu hubungan yang terjadi antara satu pernyataan dengan yang lain dalam regresi. Persamaan regresi saham yang baik adalah regresi autokorelasi. Jika regresi memiliki autokorelasi, persamaan tersebut tidak sesuai atau tidak memadai untuk prediksi.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi menurut contoh regresi linear sederhana merupakan menjadi berikut  $Y = \alpha + \beta_1 X + e$

Keterangan : Y = Profitabilitas  $\alpha$  = Nilai Konstanta  $\beta_1$  = Koefisien Regresi X = Variabel Independen/ Hutang Jangka Pendek & Hutang Jangka Panjang e = Standar error

### 2. Koefisien Determinasi

Pengujian keputusan ambisi untuk mengetahui seberapa kokoh variabel terikat dipengaruhi. Jika  $R^2 = 100\%$ , maka variabel bebas memiliki pengaruh yang lengkap terhadap variabel dasar. Jika  $R^2 = 0$ , dan sebaliknya. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang menunjukkan kecocokan untuk variabel independen, tergantung pada variabel dependen.

### 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menentukan apakah semua variabel penjelas mempengaruhi variabel terikat pada saat yang bersamaan..

### 4. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan buat mengetahui apakah seluruh variabel independen pada penelitian secara parsial mempunyai efek terhadap variabel dependen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,864	,408		4,572	,000
	CR	-1,222	,279	-1,272	-4,388	,000
	DAR	-1,048	,315	-,966	-3,331	,002

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = 1,864 - 1,222 X_1 - 1,048 X_2$$

Konstanta 1,864 berarti jika hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2) adalah nol, maka profitabilitasnya adalah 1,864 tanpa hutang jangka pendek & tanpa hutang jangka panjang. Artinya, tanpa adanya variabel pendukung lainnya, profitabilitas masih 1,864. Berdasarkan lebih dari satu uji regresi linier dapat dilihat bahwa koefisien regresi negatif untuk variabel utang jangka pendek (X1) & variabel utang jangka panjang (X2).

## B. Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

Tabel 4.2 Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1	Regression	,199	2	,099	10,445	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,352	37	,010		
	Total	,551	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Uji F adalah pemeriksaan yang dilakukan dalam memutuskan apakah semua variabel penjelas memiliki co-effect ke variabel yang ditetapkan. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan nilai Fhitung dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui hipotesis bahwa Fhitung sebesar 10.445 dengan nilai 0,000 <math>\alpha</math> secara simultan diketahui, dan  $H_a$  diterima jika nilai sig < 0,005 (5%). Oleh karena itu, kewajiban jangka pendek & jangka panjang sebagian mempengaruhi nilai profitabilitas.

### b. Uji t

**Tabel 4.3 Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,864	,408		4,572	,000
	CR	-1,222	,279	-1,272	-4,388	,000
	DAR	-1,048	,315	-,966	-3,331	,002

a. Dependent Variable: ROA

Uji statistik selesai untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen, dan hipotesis uji-t adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak signifikan

$H_a$  : Signifikan

apabila nilai sig >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima.

apabila nilai sig <  $\alpha$  0,005 (5%). Maka menurut itu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara parsial nir berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### c. Uji Pengujian Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 4.4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,601 <sup>a</sup>	,361	,326	,097521	1,668

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.4, Adjusted R2 memiliki nilai 32,6% dan koefisien menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan dengan bantuan kewajiban jangka pendek & jangka panjang. 67,4% akhir dimotivasi oleh variabel yang berbeda yang tidak diperhitungkan dalam model tampilan ini.

### d. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09498759
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,048
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.5, uji Kolmogorov-Smirnov signifikan pada 0,200. Kriteria yang digunakan adalah HO dapat diterima jika nilai signifikan > telah ditentukan. Valid = 0.200 > 0.05, jadi Tidak bisa diterima. Artinya profitabilitas berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal..

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas**

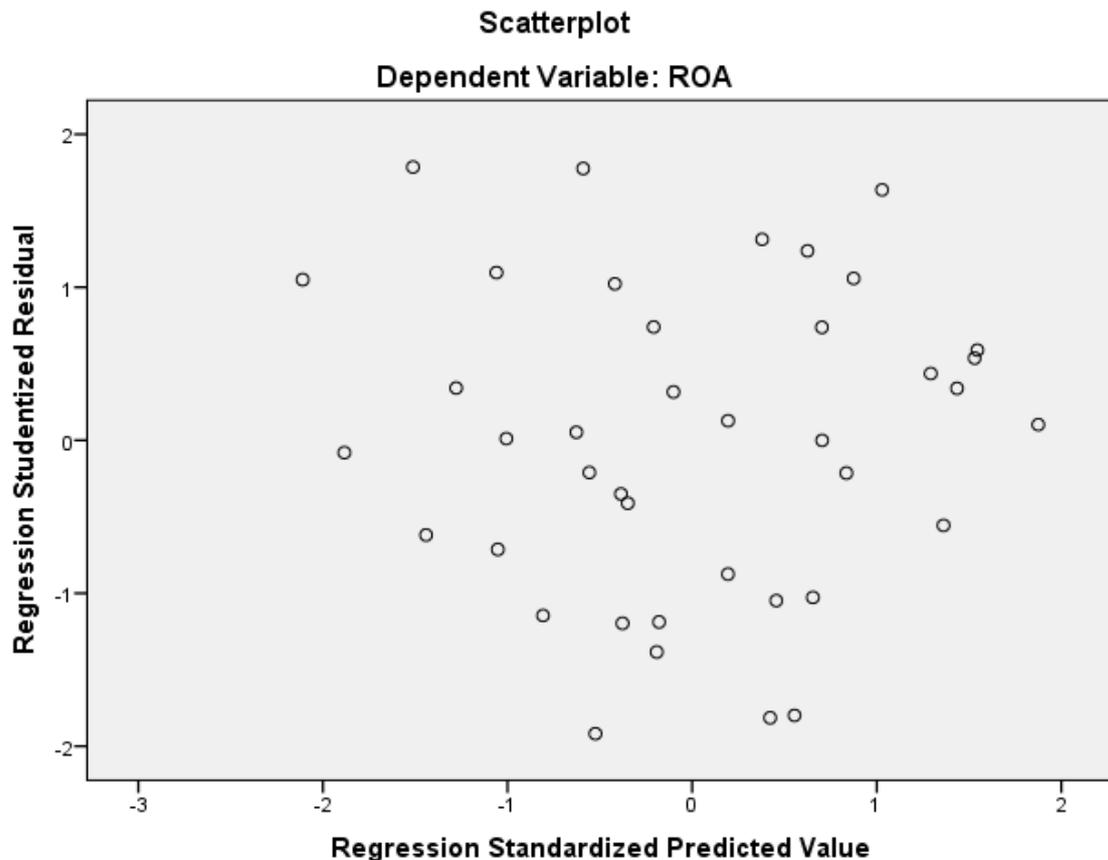
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,864	,408		4,572	,000		
	CR	-1,222	,279	-1,272	-4,388	,000	,206	4,864
	DAR	-1,048	,315	-,966	-3,331	,002	,206	4,864

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi untuk variabel utang jangka pendek & utang jangka panjang sebesar 0,206, dan nilai VIF sebesar 4,864 < 10, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak terpengaruh oleh multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastitas



Berdasarkan scatter plot di atas terlihat bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0, dan sebaran titik-titik data tidak menunjukkan pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak memiliki heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,601 <sup>a</sup>	,361	,326	,097521	1,668

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, DurbinWatson menunjukkan  $n = 40$ ,  $k = 2$ , menghasilkan nilai  $Dl = 1,3908$  dan nilai  $Du = 1,6000$ ,  $4dU = 2,4$ . Berdasarkan output SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai DW sebesar 1,668 yang berarti  $Du < dw < 4dU$ , dan diketahui sebesar  $1,6000 < 1 > 2,4$ .

4. KESIMPULAN

Hasil berdasarkan penelitian dan pembahasan didapat bahwa:

Menurut penelitian ini, biaya utang jangka pendek bernilai signifikan secara parsial adalah  $0,000 < 0,05$  (5%) Juga, rasio utang jangka pendek adalah berada pada koefisien -1,222, artinya hasil menurun -1,222 unit untuk setiap 1% peningkatan *Curent Rasio* (CR). Koefisien

regresi negatif berarti ada hubungan negatif antara utang jangka pendek dan profitabilitas, sehingga semakin banyak hutang yang dimiliki, semakin rendah profitabilitasnya.

Berdasarkan penelitian ini, nilai parsial utang jangka panjang adalah  $0,002 < 0,05$  (5%), koefisien utang jangka panjang adalah  $-1,048$ , yang artinya menurun 1,048 unit untuk setiap 1% kenaikan rasio utang jangka panjang terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR). Koefisien regresi negatif berarti terdapat hubungan negatif antara hutang jangka panjang dengan profitabilitas. Semakin banyak hutang yang dimiliki, semakin rendah profitabilitasnya.

## REFERENCES

- [1] Baridwan Zaki. (2004). *Intermediate Accounting Edisi Delapan*, Yogyakarta: BPFE.
- [2] Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. (2016). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Hartono Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE.
- [4] Hartono Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE, 2000
- [5] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (2008). Edisi Kesatu, Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung.
- [7] Tohaputra Ahmad. (1999). *Al-Qur'an dan Terjemah*, CV. Asy Syifa Semarang.
- [8] A Hasugian, Fenny Monica. (2018). "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017." *Universitas Kristen Indonesia*.
- [9] Adrianah. (2020). "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Pt Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia." *Economix* 7, no. 2.
- [10] Anggriani, Devi, and Nurul Hasanah. (2018). "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018." *Journal of Management Studies* Vol 4, no. 3 (Desember 2018).
- [11] Anom Pancawati, Ni Luh Putu. (2020). "Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Astra Agro Lestari Tbk." *Journal Systems* vol 14, no. 9 (April 2020).
- [12] Bang, Pai Lian. (2020). "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Sriwijaya*, 2020.
- [13] Christina Nainggolan, Wella Mery. (2019). "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Medan Area*, 2019.
- [14] Damanik, Melani. (2017). "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Pt Indofood Suka Makmur Tbk." *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2017.
- [15] Erica, Denny. (2017). "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero)." *Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta* Vol XV (September 2017).
- [16] Handayani1, Vera, and Mayasari. (2018). "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)." *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* Vol 18, no. 1 (March 2018).
- [17] Maulana, Zefri, and Ayang Fhonna Safa. (2017). "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Juni 2017, Vol. 1, no. 1 (n.d.).
- [18] Ma'wa, Nurul Jannatul. (2020). "Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas (Riset Pada Pt Lippo Karawaci Tbk)." *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* Vol 5, no. No 3 (November 1, 2020). <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14287>.
- [19] Satria, Rita. (2017). "Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada Pt. Darma Henwa Tbk." *JURNAL SEKURITAS (Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* Vol 1 (Desember 2017).